



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KESEHATAN GIGI FOKGII



ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi di Desa Dempet

Erwid Fatchur Rahman ¹, Erdianto Setya Wardhana ¹, Sabina Ayu Putri Saraswathi ¹

¹, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung

Email Penulis Korespondensi (K): erwid@unissula.ac.id

erwid@unissula.ac.id ¹, erdianto.wardhana@unissula.ac.id ²,

ABSTRAK

Kader kesehatan gigi memegang peran penting dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan gigi. Dengan adanya kader yang lebih kompeten dan mampu memberikan edukasi kesehatan gigi, diharapkan angka penyakit gigi di Dempet bisa menurun dan derajat kesehatan gigi masyarakat Dempet bisa menjadi lebih baik. Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan gigi, serta perbaikan kualitas pelayanan kesehatan gigi di Desa Dempet. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program ini adalah memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan terkait macam-macam penyakit gigi, indikasi pencabutan gigi, prosedur pencabutan gigi dan resiko-resiko pencabutan gigi. Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan gigi. Setelah diberikan penyuluhan edukasi kesehatan gigi, kader kesehatan memiliki peningkatan nilai rata-rata yaitu dari nilai 64 (Pre-Test) menjadi 88 (Post test). Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang berupa Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi di Desa Dempet berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Dempet.

Kata kunci: Pelatihan Kader, Kesehatan Gigi, Penyakit Gigi; Pencabutan Gigi.

PUBLISHED BY:

Forum Komunikasi Kedokteran Gigi Islam Indonesia

Address: Jl. Brawijaya, Geblakan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: fokgiiindonesia@gmail.com

Article history: (dilengkapi oleh admin)

Received Tanggal Bulan Tahun

Received in revised form Tanggal Bulan Tahun

Accepted Tanggal Bulan Tahun

Available online Tanggal Bulan Tahun

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Dental health cadres play a crucial role in providing education and information to the community about dental health. With more competent cadres capable of providing dental health education, it is expected that the incidence of dental diseases in Dempet will decrease, and the dental health status of the Dempet community will improve. Through this community service program, it is expected that there will be a positive change in the knowledge and skills of dental health cadres, as well as an improvement in the quality of dental health services in the village of Dempet. The method used to achieve the program's objectives is to provide counseling to health cadres related to various dental diseases, indications for tooth extraction, tooth extraction procedures, and the risks of tooth extraction. There is an increase in the average knowledge and understanding related to dental health. After receiving dental health education counseling, health cadres showed an increase in the average score from 64 (Pre-Test) to 88 (Post-Test). The community service activity in the form of Training to Improve the Knowledge of Health Cadres about Dental Diseases and Tooth Extraction Care in the village of Dempet ran smoothly and had a positive impact on the Dempet community.

Keywords: *Cadre Training, Dental Health, Dental Diseases; Tooth Extraction.*

PENDAHULUAN

Desa Dempet, yang terletak di wilayah Semarang, memiliki sejumlah masalah kesehatan gigi yang signifikan yang perlu segera diatasi. Salah satu masalah utama adalah tingginya angka pencabutan gigi yang seringkali diperlukan di antara penduduk desa ini. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini termasuk kebiasaan masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi, akses terbatas ke layanan kesehatan gigi, serta tingkat pengetahuan yang rendah tentang perawatan gigi yang benar (Wardhana et al., 2023). Untuk mengatasi masalah tersebut, ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi di Desa Dempet. Terutama, pengetahuan yang berkaitan dengan perawatan gigi yang berupa pencabutan gigi. Hal ini akan memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya periksa gigi atau kontrol rutin ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali (Failasufa et al., 2023).

Kader kesehatan gigi memegang peran penting dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan gigi. Mereka adalah ujung tombak dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan gigi yang baik (Poetri, 2023). Namun, kader kesehatan gigi di Desa Dempet belum tentu memiliki pengetahuan yang memadai terkait perawatan berupa pencabutan gigi. Kader kesehatan perlu dibekali pemahaman dan pengetahuan tentang ciri-ciri gigi yang harus dicabut, gambaran umum prosedur pencabutan gigi dan resiko-resiko yang mungkin timbul dalam perawatan gigi (Mujiyati et al., 2023).

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan ada upaya konkret untuk mengatasi masalah-masalah yang telah disebutkan di atas. Program ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan kader kesehatan gigi di Desa Dempet dalam terkait penyakit gigi dan perawatan pencabutan gigi. Dengan melibatkan mereka dalam pelatihan yang mendalam, diharapkan akan tercipta kader yang lebih

kompeten dan terampil dalam melakukan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat terutama di Dempet. Keberhasilan program ini akan berkontribusi positif pada kesehatan gigi masyarakat Desa Dempet. Dengan adanya kader yang lebih kompeten dan mampu memberikan edukasi kesehatan gigi, diharapkan angka penyakit gigi di Dempet bisa menurun dan derajat kesehatan gigi masyarakat Dempet bisa menjadi lebih baik. Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan gigi, serta perbaikan kualitas pelayanan kesehatan gigi di Desa Dempet, Semarang. Semua ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat dan mengurangi angka pencabutan gigi yang mungkin bisa dicegah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam program pengabdian masyarakat Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi di Desa Dempet, Semarang, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program ini.

1. Memberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal tentang kesehatan gigi dan perawatan pencabutan gigi
2. Memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan terkait macam-macam penyakit gigi, indikasi pencabutan gigi, prosedur pencabutan gigi dan resiko-resiko pencabutan gigi
3. Memberikan post-test untuk mengevaluasi keberhasilan penyuluhan/edukasi kepada kader kesehatan
4. Memberikan pedoman materi berupa leaflet tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi

Dalam Program pengabdian masyarakat ini diikuti sebanyak 20 kader kesehatan yang nantinya akan menjadi ujung tombak edukasi kesehatan gigi pada masyarakat Dempet secara luas. Evaluasi program ini adalah dengan memberikan pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi di Desa Dempet Semarang dilaksanakan dalam sejumlah tahap yang melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat, kader kesehatan, dan masyarakat setempat. Tahap awal melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyakit gigi. Setelah identifikasi, materi pelatihan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang terjadwal dengan beragam metode pembelajaran.



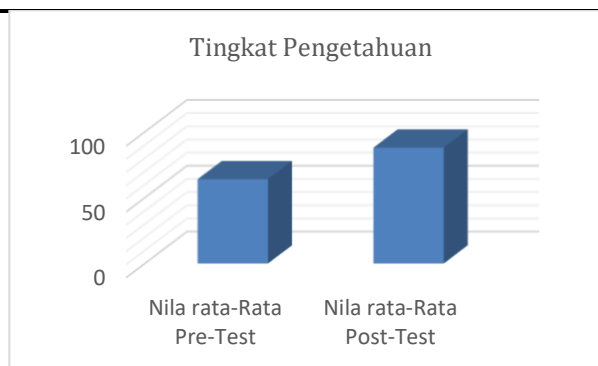
Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test (Survey Awal)

Materi pelatihan mencakup pemahaman mengenai struktur gigi, penyebab penyakit gigi, gejala dan pencegahan penyakit gigi, teknik perawatan gigi yang baik, serta pengetahuan tentang pencabutan gigi. Materi juga mencakup aspek-aspek seperti gizi seimbang untuk kesehatan gigi dan pentingnya perawatan gigi pada anak-anak. Selama program, masyarakat di Desa Dempet diajak untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti pengorganisasian sesi pelatihan, menjadi pemateri tamu, atau mengorganisir kegiatan penyuluhan di tingkat komunitas.



Gambar 2. Edukasi Materi Kesehatan Gigi Kepada Kader Kesehatan

Partisipasi aktif masyarakat dapat memperkuat rasa memiliki program dan meningkatkan dampak positifnya. Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan tes pengetahuan dan survei kepuasan peserta. Dilakukan pemantauan jangka panjang terhadap kesehatan gigi masyarakat untuk mengukur dampak program terhadap tingkat penyakit gigi dan perawatan gigi yang lebih baik.



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Pre-Test dan Post Test

Seiring berjalannya program, terlihat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam mengenali gejala penyakit gigi dan tindakan yang tepat untuk merawat gigi mereka. Dari gambar 3 dapat dilihat terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan dan pemahaman terkait kesehatan gigi. Setelah diberikan penyuluhan edukasi kesehatan gigi, kader kesehatan memiliki peningkatan nilai rata-rata yaitu dari nilai 64 (Pre-Test) menjadi 88 (Post test). Dampak positif jangka panjang yang diharapkan adalah meliputi penurunan kasus penyakit gigi yang parah, peningkatan kunjungan ke dokter gigi, serta perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi mereka sendiri dan keluarganya.

Program pengabdian masyarakat ini dapat menjadi model untuk mengatasi permasalahan kesehatan gigi di wilayah pedesaan lainnya. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program, termasuk pelatihan reguler untuk kader kesehatan dan pemantauan terhadap kondisi kesehatan gigi masyarakat. Kolaborasi dengan institusi kesehatan setempat dan sumber daya eksternal lainnya dapat memperkuat program ini.

Kader kesehatan gigi berperan sebagai penyambung antara masyarakat dan praktisi kesehatan gigi, seperti dokter gigi atau petugas kesehatan. Mereka memiliki peran kunci dalam menyampaikan informasi tentang penyakit gigi, gejala, pencegahan, dan perawatan gigi kepada masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang mungkin sulit dijangkau oleh layanan kesehatan formal (Suhartono, 2023). peran kader kesehatan gigi adalah krusial dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan gigi dan memastikan bahwa upaya pencegahan penyakit gigi dapat dilakukan secara efektif di tingkat komunitas. Kader kesehatan gigi berperan sebagai agen perubahan dalam menghadirkan perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku masyarakat terkait kesehatan gigi, yang pada gilirannya dapat menyelamatkan banyak masalah kesehatan gigi dan penyakit yang dapat dicegah (Suhartiningtyas et al., 2023).

Bagian pembahasan menjelaskan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya yang mendukung dan tidak sejalan dengan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diperoleh. Penulis juga harus menjelaskan pendapat tentang topik pelaksanaan pengabdian masyarakat dan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, hindari pengulangan

informasi yang telah dijelaskan pada bagian Pendahuluan. Gambar dan/atau foto dan/atau ilustrasi dan/atau tabel, termasuk judul gambar, ditempatkan rata tengah, dimana terdapat satu baris kosong antara gambar, foto atau ilustrasi dengan judul. Format tabel yang digunakan adalah format tabel terbuka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang berupa Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Penyakit Gigi dan Perawatan Pencabutan Gigi di Desa Dempet, Semarang, dapat disimpulkan :

1. Kegiatan berjalan dengan lancar dan partisipasi masyarakat sangat baik
2. Terdapat peningkatan nilai rata-rata pengetahuan kesehatan gigi kader kesehatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi serta pelatihan kesehatan gigi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Failasufa, H., Fatkhurrohman, F., Kusniati, R., & Wardhana, E. (2023). Pelatihan Dokter Kecil Untuk Peningkatan Status Kesehatan Umum Dan Kesehatan Gigi Mulut Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 2(2), 23–26.
- [2] Mujiyati, M., Hamid, A., Widodo, Y., & Nurhayati, M. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PELATIHAN KADER POSYANDU DI KOTA PALEMBANG. *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 53–57.
- [3] Poetri, A. P. R. (2023). PROGRAM LITERASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI KUIS INTERAKTIF TENTANG KEGOYANGAN GIGI PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGASARI, TEGAL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DentMas*, 1(1), 65–68.
- [4] Suhartiningtyas, D., Paryontri, B. A., Alamsyah, Y., & Lestariana, B. A. (2023). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kader Kesehatan di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5), 1926–1935.
- [5] Suhartono, B. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Edukasi Bahaya Penggunaan “Behel Fashion” Pada Masyarakat Margasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DentMas*, 1(1), 54–59.
- [6] Wardhana, E. S., Sugiarto, F. A., & Ryendra, N. R. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Tindakan Pencabutan Gigi dan Persetujuan Tindakan Kedokteran (Informed Consent) dalam Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat DentMas*, 1(1), 8–14.